

BAB IV

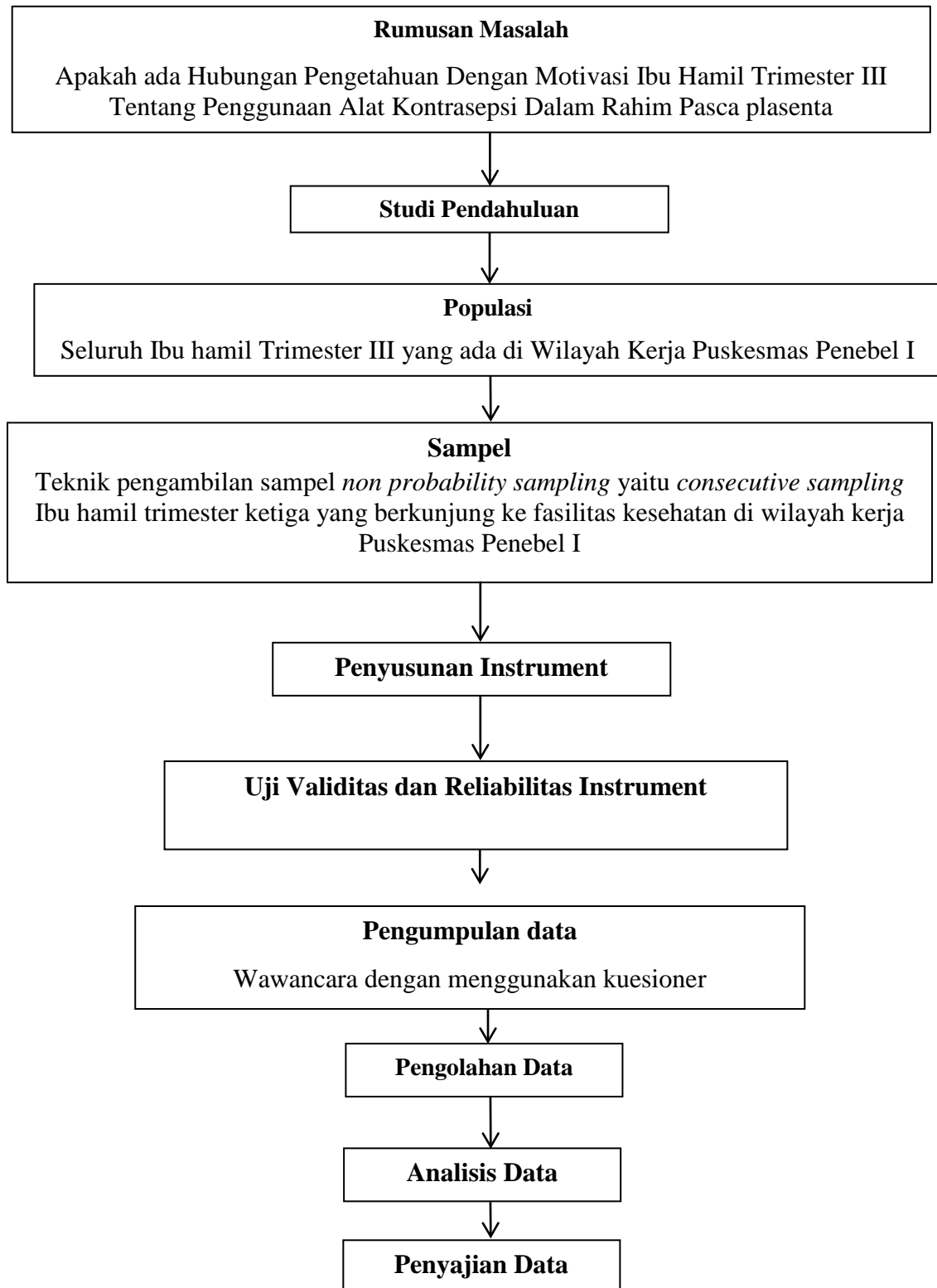
METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian *analitik korelasional* yaitu peneliti mencoba mengkaji hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, untuk mengetahui hubungan variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil trimester ketiga tentang AKDR pasca plasenta, dengan variabel terikat dari penelitian ini yaitu motivasi ibu hamil trimester ketiga tentang AKDR pasca plasenta. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat yang bersamaan (Notoatmojo, 2018). Menurut Notoatmojo (2012) *cross sectional* merupakan jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data yang menekankan waktu pengukuran sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Berdasarkan pengolahan datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada juga yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana, 2005).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 : Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I, Kabupaten Tabanan. UPTD Puskesmas Penebel I merupakan puskesmas dengan kategori pedesaan dan satu-satunya puskesmas rawat inap yang ada di Kecamatan Penebel. Penggunaan kontrasepsi AKDR pasca plasenta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I sangat rendah. Dari data yang diperoleh di tahun 2020, dari sasaran ibu bersalin sebanyak 315 persalinan yang tercatat (bersalin di berbagai fasilitas kesehatan), sebanyak 282 ibu (76,62%) yang sudah menggunakan KB pascasalin, dan hanya 62 orang yang menggunakan MKJP, dan yang menggunakan KB pasca plasenta hanya mencapai 4 orang (1,27%). Lokasi pengambilan data penelitian yaitu ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) puskesmas Induk, Puskesmas Pembantu (PP) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I (PP Jatiluwih, PP Mangesta, PP Biaung, PP Babahan, PP Senganan) dan Bidan Praktek Mandiri (BPM) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penebel I yang aktif melayani pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (BPM Ni Wayan Kasihati, BPM Ni Made Karnadi, BPM Ni Ketut Sukasih). Semua lokasi penelitian ini memiliki standar yang sama dalam memberilak pelayanan pemeriksaan ibu hamil/ *Antenatal Care*, termasuk konseling P4K.

Pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, dan bimbingan hasil dilakukan pada 10 Mei 2021 sampai dengan 28 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester ketiga yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel yang dijadikan responden penelitian dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung ke fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I. Untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menerapkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil dalam kondisi sehat.
- b. Ibu hamil bisa baca dan tulis.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu hamil sebelumnya sudah pernah menggunakan kontrasepsi AKDR pasca plasenta.

3. Besar sampel

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus analisis korelasi dengan hipotesis dua arah, yaitu (Dahlan, 2013) :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1+r)/(1-r)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n : Besar sampel

r : Nilai $r = 0,4$

Z_{α} : Nilai z dalam derajat kemaknaan ($95\% = 1,960$)

Z_{β} : Tingkat kuasa atau kekuatan yang diinginkan ($80\% = 0,842$)

Besar sampel minimal yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan dari rumus analisis korelasi adalah 38 ibu hamil trimester III, sehingga besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 orang ibu hamil trimester III.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* artinya sampel yang diambil adalah semua subjek yang memenuhi kriteria penelitian (Notoatmojo, 2018). Sampel diambil dengan cara memasukkan populasi yang datang dan memenuhi kriteria inklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi.

Ibu hamil diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Apabila setuju, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dengan pemberian kuesioner. Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh enumerator yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi terkait definisi operasional dan instrumen yang akan digunakan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer tentang pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester ketiga tentang penggunaan AKDR pasca plasenta dengan menggunakan kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

- a. Mengajukan permohonan izin pengambilan data kepada bagian program studi Sarjana terapan Kebidanan yang akan disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Peneliti meminta izin dari Kesbangpolinmas Provinsi Bali dan Kesbangpolinmas Kabupaten Tabanan.
- e. Mengirim surat penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- f. Di Puskesmas peneliti menemui kepala puskesmas dan bidan koordinator, untuk meminta ijin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- g. Menentukan enumerator, melakukan persamaan persepsi terkait definisi operasional, kriteria inklusi dan eksklusi sampel yang diinginkan, *informed consent*, langkah-langkah pengambilan data, instrument yang digunakan.
- h. Mencari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di fasilitas kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penebel I.

- i. Memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan cara petugas kesehatan menggunakan APD yang standar di tempat kerja, dan ibu hamil juga diwajibkan menggunakan masker. Peneliti/enumerator dan responden melakukan cuci tangan dengan *hand sanitizer* setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai.
- j. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.
- k. Mengambil data dengan memberikan kuesioner.
- l. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa kuesioner yang merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmojo, 2014). Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti sesuai konsep teori tentang pengetahuan dan motivasi yang hendak diukur terhadap kontrasepsi AKDR pasca plasenta.

Sebelum digunakan, instrument penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan dengan uji pakar oleh dosen pembimbing Skripsi, setelah itu dilakukan dengan melakukan uji pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Penebel II, uji validitas dilakukan dengan mengisi kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan dan 15 pertanyaan tentang motivasi terkait AKDR pasca plasenta dengan jumlah 10 responden. Uji

validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dan motivasi memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pertanyaan dan pernyataan lebih besar dari r tabel 0,632 dan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian yang memiliki signifikansi kurang dari 0,05 tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Pedoman wawancara terisi dari dua bagian pertanyaan yaitu pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester III tentang penggunaan AKDR pasca plasenta. Pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan berupa pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban benar atau salah. Tiap butir soal akan diberi skor 1 (satu) jika jawaban “benar”, dan 0 (nol) jika jawaban “salah”. Kuesioner motivasi terhadap AKDR pasca plasenta berbentuk pernyataan dengan pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert. Untuk pernyataan “positif” diberikan nilai Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Untuk pernyataan “negatif” Sangat Setuju (1), Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang didapatkan akan diolah melalui tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* : Memeriksa kelengkapan kuesioner untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).
- b. *Coding* : setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, masing responden diberi kode X1, X2, dan seterusnya sampai X38.
- c. *Scoring* : Kegiatan memberikan skor pada jawaban pedoman wawancara. Pemberian skor pada pertanyaan pengetahuan dengan cara tiap butir soal akan diberi skor 1 (satu) jika jawaban “benar”, dan 0 (nol) jika jawaban “salah”. Sedangkan pada pertanyaan negatif akan diberi skor 0 (nol) jika jawaban “benar”, dan 1 (satu) jika jawaban “salah”. Pemberian skor pada pernyataan motivasi dilakukan dengan cara pada pernyataan “positif”, jika responden menjawab Sangat setuju diberi nilai 5 (lima), setuju maka akan diberi nilai 4 (empat), jika ragu-ragu akan diberi nilai 3 (tiga), jika tidak setuju akan diberi nilai 2 (dua) dan sangat tidak setuju diberi nilai 1 (satu). Sebaliknya untuk pernyataan “negatif” sangat setuju diberi nilai 1 (satu), setuju maka akan diberi nilai 2 (dua), jika ragu-ragu akan diberi nilai 3 (tiga), jika tidak setuju akan diberi nilai 4 (empat) dan sangat tidak setuju diberi nilai 5 (lima).
- d. *Entering* : memasukkan data yang sudah diberi skor ke dalam media pengolahan data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi (tabulasi).

2. Teknik analisis data

a. *Analisis Univariate*. *Analisis univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel. *Analisis univariate* dilakukan untuk menggambarkan variabel pengetahuan dan variabel motivasi dengan menyajikan distribusi frekuensi dan proporsi dalam bentuk tabel dan narasi.

b. *Analisis Bivariate*. *Analisis bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis *bivariate* dilakukan uji normalitas data untuk menentukan uji statistik yang akan dilakukan. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Berdasarkan uji normalitas data shapiro wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) variabel pengetahuan (0,04) dan variabel motivasi (0,00) $< 0,05$ sehingga menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Analisis bivariate yang dipilih disesuaikan dengan sebaran/distribusi data yang diperoleh yaitu tidak normal, sehingga *analisis bivariate* menggunakan uji *Rank Spearman*. Uji korelasi *Spearman* adalah uji statistik yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan sebaran/distribusi data tidak normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Hasil korelasi yang diperoleh (ρ) memiliki arti sebagai berikut :

- a. 0.00 – 0.199 : sangat rendah kekuatan dan arah koefisien korelasi
- b. 0.20 – 0,399 : rendah

- c. 0.40 – 0.599 : sedang
- d. 0.60 – 0.799 : kuat
- e. 0.80 – 1.00 : sangat kuat

G. Etika Penelitian

1. *Respect for persons*

Dalam melakukan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik.

2. *Beneficence*

Merupakan kewajiban moral untuk melakukan suatu tindakan demi kebaikan atau kemanfaatan responden dan tidak merugikan responden sesuai dengan prinsip *beneficence*. *Informed consent* juga dilakukan terkait etika penelitian agar subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini penentuan responden tidak berdasarkan suku, agama, ras atau adat yang dianut oleh responden. Pengambilan data dilakukan setelah responden mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.